

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian data subyektif dan data obyektif pada Ny. “M” tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta dimana keluhan yang dialami ibu dan bayi masih dalam teratasi dengan teori yang ada.
2. Pelaksanaan penentuan diagnose pada Ny. “M” sesuai dengan data obyektif dan data obyektif.
3. Perencanaan asuhan kebidanan sesuai dengan teori yang ada
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. “M” pada masa hamil sampai KB dan neonatus sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta
5. Evaluasi asuhan kebidanan sesuai dengan asuhan yang diberikan mulai dari hamil sampai KB dan neonatus telah dilakukan Asuhan Kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ny.”M” mulai dari kehamilan sampai ibu menjadi akseptor KB, yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif dipadukan dengan pelayanan kebidanan komplementer.
6. Pendokumentasian dengan metode SOAP telah dilakukan dimulai sejak kunjungan ulang pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai kebutuhan Ny. M.

5.2 Saran

Melihat betapa pentingnya asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, maka saran yang diberikan adalah :

1. Bagi Subyek Penelitian

Diharapkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif dan menyusui bayinya secara on demand, membawa bayi secara rutin ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi serta mendapatkan

imunisasi lengkap, sehingga jika terdapat komplikasi pada ibu maupun bayi dapat dikenali dan diatasi secara dini serta mendapatkan asuhan kebidanan dan kondisinya selalu terpantau oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi Institusi RS Wates Husada

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB.

3. Bagi Profesi

Agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan menerapkan langsung pada pasien, selain itu agar memiliki mahasiswa yang berkualitas yang tidak hanya mampu di teori saja tapi menciptakan mahasiswa yang mampu dan siap dalam teori dan saat menghadapi praktik nyata

